

Pelatihan Dan Pendampingan Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada Usaha Rengginang Ubi Di Desa Raba Baka Kabupaten Dompu

Nurul Huda¹, Amirul Mukmin², Firmansyah Kusumayadi³, Abriyani⁴, Suryadin⁵, Haryanti⁶, Muhammad Al Fajrin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurul Huda

E-mail: nurulhuda25.stiebima@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan Observasi Tim Pengabdian bahwa, banyak potensi Lokasi di Desa Raba Baka yang berpotensi untuk dikembangkan. Namun, ditemukan permasalahan bahwa masyarakat Desa terutama Ibu-Ibu PPK Raba Baka masih kurang pengetahuan terhadap mengolah Potensi yang ada, Inovasi Produk masih sangat kurang, teknologi, dan juga belum mempunyai NIB untuk usahanya. Oleh karena itu, Metode pembinaan dan pelatihan dilakukan di Desa Raba Baka yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam pembuatan NIB untuk usaha di Desa Baka agar memiliki legalitas atas usahanya. Dari hasil kegiatan ini disimpulkan bahwa, Hasil Pembinaan dan Pelatihan yang dilakukan oleh Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dalam Rangka Proyek Desa Mata Kuliah Manajemen Koperasi dan UMKM adalah melakukan Pelatihan dan Pendampingan pada pelaku usaha Setelah proses pendampingan pendaftaran NIB berlangsung, Tim Pengabdian langsung menyerahkan NIB berupa soft file dan hard file kepada pemilik usaha sehingga pelaku usaha memiliki NIB atas usahanya.

Kata kunci – NIB Usaha, Pelatihan, Pendampingan

Abstract

Based on the Observations of the Community Service Team, there are many potential locations in Raba Baka Village that have the potential to be developed. However, it was found that the village community, especially the Raba Baka PPK women, still lacked knowledge of processing existing potential, lacking product innovation, technology, and also not having an NIB for their business. Therefore, the coaching and training method is carried out in Raba Baka Village which aims to provide training in making NIB for businesses in Baka Village so that they have legality for their business. From the results of this activity it was concluded that the results of the Guidance and Training carried out by Students of the Bima Economics College in the Village Project for Cooperative and MSME Management Courses were conducting Training and Assistance to business actors. After the NIB registration process took place, the Service Team immediately submitted the NIB in the form of soft files and hard files to business owners so that business actors have an NIB for their business.

Keywords - NIB Business, Training, Mentoring

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang ekonomi hanya memiliki satu tujuan yaitu; mencapai kehidupan bangsa yang sejahtera. Kesejahteraan bangsa tidak hanya dapat diukur dari tingginya pendapatan masyarakat dan pendapatan negara, sebab tingginya pendapatan masyarakat ini masih harus diukur dari volume pemerataan akan hasil-hasil pembangunan ekonomi bagi seluruh masyarakat secara berkeadilan. Untuk mengatasi rendahnya pendapatan masyarakat, pemerintah harus memprioritaskan pada usaha ekonomi rakyat atau perekonomian rakyat dengan memberikan dana pinjaman kepada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta pembinaannya dan penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang telah mencapai usia produktif. Salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan di bidang ekonomi adalah dengan menyiapkan instrumen hukum yang baik berupa regulasi sektor perizinan. Untuk itu pemerintah menerbitkan system pendaftaran perizinan berbasis elektronik yang disebut dengan OSS

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah salah satu nomor identitas pelaku usaha sesuai dengan bidang usaha, Fungsi NIB bukan hanya sebagai identitas, melainkan juga berlaku sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Angka Pengenal Impor (API). Izin usaha diperlukan bagi pelaku dalam dunia usaha untuk membuktikan bahwa usahanya sah dan layak dijalankan. Tujuan dari izin usaha adalah untuk mendorong, mengarahkan, memantau, dan mengontrol aktivitas usaha. Sutedi (2011) menegaskan bahwa perizinan dapat berfungsi sebagai pengatur sekaligus penegak. Pelaku usaha harus menjaga kualitas barang yang dihasilkannya untuk mempertahankan izinnya. Karena penanggung jawab usaha tertera pada izin dan harus dimintai pertanggungjawaban apabila terjadi peristiwa yang merugikan pihak lain, maka pelaku usaha tidak dapat sembarangan dalam memproduksi barang atau memberikan jasa

Salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik adalah *Online Single Submission* (OSS). Lembaga OSS memberikan Perizinan *Online* Terpadu kepada pelaku usaha yang telah mendaftar, untuk dan atas nama Menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota (Fitri & Sheerleen, 2021). Setelah pelaku usaha memenuhi semua persyaratan, maka pelaku usaha diberikan perizinan dalam bentuk persetujuan yang dituangkan dalam surat/keputusan. Bagi UMK, izin usaha memiliki banyak keuntungan, antara lain mempermudah pengajuan kredit, mempermudah penerimaan bantuan sosial dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dan memperoleh pembuktian bahwa usahanya telah mendapat pengakuan resmi dari pemerintah.

Menurut Ilmi, (2021) Saat ini UMKM di Indonesia diharapkan dapat mengubah perekonomian masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup, terutama bagi para pengangguran dan kelas menengah kebawah. Dalam (Tarina, 2020) UMKM dapat dikatakan memegang peran penting dalam perekonomian di Indonesia sesuai dengan Pasal 55 UU no 20 tahun 2008 yang membahas tujuan berdirinya suatu usaha mikro di masyarakat yaitu:

- 1) Mewujudkan struktur ekonomi yang dapat meneruskan pembangunan dan menerapkan prinsip keadilan kepada masyarakat
- 2) Menciptakan suatu UMKM yang mampu bertahan dalam kondisi apapun sehingga dapat menunjang penghasilan masyarakat.
- 3) Menciptakan UMKM sebagai salah satu cara untuk menciptakan pembangunan masyarakat dengan menciptakan kesempatan kerja dan mencapai stabilitas pendapatan untuk meminimalkan kemiskinan masyarakat.

UMKM dirasa mampu menjadi pemulih perekonomian seperti yang terjadi pada tahun 1997 dimana indonesia mengalami krisis moneter. Akan tetapi dalam prakteknya UMKM Indonesia juga memiliki beberapa kendala seperti permodalan, pengeluaran dan sumber daya manusia. (Sehingga tak jarang banyak ditemui UMKM yang tidak dapat bertahan lama karena tidak dapat menyelesaikan kendala-kendala yang dialaminya (Diana et al., 2022).

Desa Raba Baka merupakan Desa yang berada di Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Desa ini memiliki luas wilayah 1.500 Ha dan berdasarkan data monografi tahun 2021 total penduduk Desa Raba Baka mencapai 1.610 jiwa. Desa ini terbagi menjadi 4 Dusun diantaranya Dusun Saleko, Dusun Kamudi, Dusun Raba dan Dusun Raba Baka. Desa ini dikenal sebagai penghasil Ubi, dan memiliki usaha Rengginang Ubi selain dikenal sebagai penghasil Ubi Desa Raba Baka juga memiliki sumber mata air yang berlimpah sehingga menjadikan Desa ini subur dan makmur dengan hasil alamnya. Sumber air dari Desa ini juga menjadikannya salah satu ikon wisata yang hampir tiap hari dikunjungi wisatawan.

Pada saat melaksanakan Proyek Desa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Mata Kuliah Manajemen Koperasi dan UMKM bermitra ibu Suharni, yang merupakan ibu rumah tangga sekaligus Pemilik Usaha Rengginang Ubi. Para UMKM yang ada belum mempunyai Nomor Induk Berusaha atau NIB yang bermanfaat untuk usahanya. NIB sangat dibutuhkan untuk para pelaku UMKM untuk memberikan izin atas usahanya sesuai dengan bidangnya. Dari permasalahan yang ada, maka dibutuhkan pelatihan atau pembinaan terhadap Usaha mengenai pembuatan NIB. Dari kegiatan pelatihan atau pembinaan usaha diharapkan usaha mempunyai Nomor Induk Berusaha di pada bidang usahanya yang sangat penting untuk kedepannya. Dengan pelatihan ini diharapkan pelaku usaha mempunyai NIB untuk legalitas produk atas usahanya, sehingga para UMKM di desa Raba Baka dapat bisa bersaing dengan kompetitor lain

METODE

Pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dalam rangka Proyek Desa di Dampingi oleh Dosen Mata Kuliah Manajemen Koperasi dan UMKM yang berlokasi di Desa Raba Baka Kabupaten. Kami bekerja sama dengan perangkat desa, ibu-ibu PKK, dan para pelaku Usaha. Kami dibantu oleh perangkat desa untuk mendapatkan data pelaku usaha. Adapun tahap-tahap yang kami lakukan untuk memulai dalam melakukan pembinaan dan pelatihan Usaha, antara lain observasi, wawancara, dan sosialisasi. Pada tahap awal yang kami lakukan adalah melakukan observasi dan wawancara kepada para pelaku Usaha di desa Raba Baka mengenai kondisi dan permasalahan yang dialami oleh para pelaku Usaha di Desa Raba Baka. Berdasarkan data UMKM yang kami dapat, kami dibagi menjadi beberapa kelompok mendatangi ke lokasi pelaku Usaha secara door to door. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah kami lakukan, bahwa hanya ada satu Usaha yang mengolah Potensi Lokasi dengan produk Rengginang Ubi namun belum mempunyai NIB (Nomor Induk Berusaha) Oleh karena itu, maka akan dilaksanakan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada Usaha di Desa Raba Baka Kabupaten Dompu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendaftaran NIB dilakukan secara Online, dan kegiatan dilakukan satu di rumah pemilik usaha. Tahapan kegiatan pendampingan dibagi menjadi tiga Tahap. Tahap pertama adalah tahap sosialisasi NIB, Tahap kedua pendampingan pendaftaran, dan terakhir Tahapan ketiga penyerahan NIB kepada pemilik usaha. Pada tahap pertama:

- 1) Pada tahap pertama merupakan sosialisasi, diawali dengan FGD atau *focus group discussion* bersama pemilik usaha di rumah pemilik usaha. Dalam kegiatan ini terjadidiskusi antara penulis dengan pemilik usaha dimana pemilik usaha memiliki kendala dalam permodalan. Dari kendala yang disampaikan penulis memberikan solusi sekaligus melaksanakan sosialisasi mengenai NIB dimana para pemilik usaha yang sudah memiliki NIB dapat dipermudah dalam mendapatkan modal dari pemerintah. Karena salah satu syarat untuk mendapatkan modal adalah usaha yang dijalankan sudah memiliki izin usaha. Keberadaan OSS sebagai salah satu lembaga yang menangani perizinan ternyata belum banyak dikenal oleh masyarakat. OSS Online Single Submission (OSS) merupakan platform yang digunakan oleh usaha kecil, kecil, menengah dan besar untuk mendapatkan lisensi berbasis online (Tarina, 2020). Kebanyakan dari masyarakat

hanya mengetahui jika akan mengurus perizinan dilakukan melalui kecamatan dan membawa berkas persyaratan yang diperlukan, tentunya kendala waktu membuat mereka memutuskan untuk belum mendaftarkan legalitas usaha mereka. Setelah dilakukan sosialisasi tersebut bersama pemilik usaha, terdapat 10 pemilik usaha yang berminat dan tertarik untuk mendaftar NIB

- 2) Tahap kedua merupakan pendampingan pendaftaran NIB bersama pemilik usaha. Data Pelaku UMKM yang sudah memiliki NIB
 - Nama Pemilik Usaha: Suharni
 - Alamat : Dusun RabaBaka, Desa RabaBaka, kec. Woja, kab. Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat
 - Bidang Usaha : Usaha Mikro
 - Nama Usaha : Rengginang Ubi
 - NIB : 1901230073655
- 3) Tahap terakhir yaitu proses penyerahan NIB kepada pemilik usaha, setelah melakukan *focus group discussion* (FGD) kepada pemilik usaha, mengetahui kendala apa saja serta menemukan solusi dari kendala tersebut maka, penulis membantu untuk mendampingi proses pembuatan NIB bagi pemilik usaha yang berkenan memiliki Nomer Induk Berusaha (NIB), setelah proses pendampingan pendaftaran NIB berlangsung penulis langsung menyerahkan NIB berupa *soft file* dan *hard file* kepada pemilik usaha. Berikut dokumentasi:



Gambar 1. Pelatihan NIB dan Hasil Pendaftaran NIB

KESIMPULAN

Pentingnya bagi Pelaku UMKM untuk memiliki legalitas, karena hal ini dapat membawa keuntungan yang cukup baik karena dapat menarik konsumen lain, dan juga dapat menyebabkan penjualan yang lebih tinggi. Pasal 25 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) dinyatakan bahwa “NIB merupakan identitas berusaha dan digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional termasuk untuk pemenuhan persyaratan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional”.

Pendaftaran NIB dilakukan secara Online, dan kegiatan dilakukan di rumah pemilik usaha. Fase-fase kegiatan pendampingan dibagi menjadi tiga fase. Fase pertama adalah tahap sosialisasi NIB, fase kedua pendampingan pendaftaran, dan terakhir fase ketiga penyerahan NIB kepada pemilik usaha. Dari kendala yang disampaikan penulis, memberikan solusi sekaligus melaksanakan sosialisasi mengenai NIB dimana pemilik usaha yang sudah memiliki NIB dapat dipermudah dalam mendapatkan modal dari pemerintah. Setelah dilakukan sosialisasi tersebut bersama pemilik usaha, pemilik usaha yang berminat dan tertarik untuk mendaftar NIB. Setelah proses pendampingan pendaftaran NIB berlangsung, penulis langsung menyerahkan NIB berupa *soft file* dan *hard file* kepada pemilik usaha

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih di sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi atas Kesempatan yang diberikan melalui Proyek Desa Mata Kuliah Manajemen Koperasi dan UMKM, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar, ucapan serupa juga disampaikan kepada Kepala Desa Raba Baka, Aparatur Desa Raba Baka, Ibu-Ibu PKK Desa Raba Baka, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama atas dukungannya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arian Sutedi, (2011). Hukum Perizinan Dalam Sektor Pelayanan Publik . Jakarta. Sinar Grafiaka.
- Arum Tarina. (2020). Urgensi Izin Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik Bagi Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Sains*, Vol. 14 No, 90.
- Diana, I., Akbhari, i., Fadhilah, a., & Hidayaturracman, h. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi UMKM Kelurahan Dukuh Sutorejo. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)* , 01(02), 81–88.
- Fitri, W., & Sheerleen, S. (2021). Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik: Suatu Kajian Perspektif Hukum Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum*
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96-107.